

ABSTRACT

THE EFFECT OF REGIONAL WEALTH LEVEL, DEPENDENCY LEVEL TO CENTRAL GOVERNMENT, CAPITAL EXPENDITURE CONTRIBUTION, AND LEGISLATURE SIZE ON THE PERFORMANCE OF LOCAL GOVERNMENT ADMINISTRATION

By

FIKRI RIZKI UTAMA

This study aimed to obtain empirical evidence of the level of regional wealth, the level of dependence to the central government, capital expenditure contribution, and legislature size on the performance of local government administration. Measurement of the performance of local government administration was by scoring the performance of local governments administration derived from the evaluation of performance evaluation results of local government performance based on LPPD 2015.

This research used purposive sampling method. The study sample consisted of 293 LKPD provinces, districts, municipalities in 2015 in Indonesia which have been audited by the Supreme Audit Board. The type of data used was cross-section, and using Ordinary Least Square (OLS) method with E-views 9.0.

The result shown that the variables of legislative size had significant positive effect on the performance of local government administration while the level of regional wealth, dependency level to central government and capital expenditure contribution had insignificant effect on the performance of the local government. Finally, researchers see in EKPPD method was still lack of objectivity so that researchers want to give responses for EKPPD still need to be improved calculation and composite index assessment so that EKPPD results can be more qualified.

Keywords: Performance of local government administration, level of regional wealth, dependency level to the central government, capital expenditure contribution, and legislature size.

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT KEKAYAAN DAERAH, TINGKAT KETERGANTUNGAN DENGAN PUSAT, KONTRIBUSI BELANJA MODAL DAN UKURAN LEGISLATIF TERHADAP KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Oleh

FIKRI RIZKI UTAMA

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan dengan pusat, kontribusi belanja modal dan ukuran legislatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Pengukuran mengenai kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah yaitu dengan skor kinerja pemda yang berasal dari laporan hasil evaluasi pemeringkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan LPPD tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 293 LKPD provinsi, kabupaten, kota tahun 2015 di Indonesia yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data silang (*cross section*), dan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan bantuan *E-views 9.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran legislatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemda sedangkan tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan dengan pusat dan kontribusi belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemda. Terakhir, peneliti melihat dalam metode EKPPD masih kurang objektivitasnya sehingga peneliti ingin memberikan tanggapan agar EKPPD masih perlu ditingkatkan perhitungan dan penilaian indeks kompositnya sehingga hasil EKPPD bisa lebih berkualitas.

Kata kunci: Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan dengan pusat, kontribusi belanja modal, dan ukuran legislatif.